

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP PROSIKLICALITAS PERBANKAN PADA PT BANK BTN KANTOR CABANG BANDUNG TIMUR PERIODE 2016-2020**

**Novita Sari<sup>1</sup> dan Jalaluddin<sup>2</sup>**

Universitas Ma'soem

[novitasari2017ps@gmail.com](mailto:novitasari2017ps@gmail.com), [jalaluddin\\_alafghani@yahoo.co.id](mailto:jalaluddin_alafghani@yahoo.co.id)

Masuk: Juli 2021

Penerimaan: Juli 2021

Publikasi: September 2021

---

**ABSTRAK**

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa yang melatar belakangi penelitian ini adalah fluktuatif Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), sehingga menyebabkan fluktuatifnya Prosiklikalitas di bank tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Prosiklikalitas, serta mengetahui bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Prosiklikalitas di PT Bank Tabungan Negara. Objek penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Asosiatif dengan jenis data menggunakan data Sekunder berupa laporan Triwulan PT Bank Tabungan Negara pada Periode 2016-2020. Sampel yang diteliti yaitu PT Bank Tabungan Negara yang ditentukan melalui teknik Purposive Sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki koefisien yang bertanda positif sebesar 2,18, sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bertanda negative sebesar -0,272. Selain itu, variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memperoleh nilai signifikan (*p-value*) < 0,05, dan Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prosiklikalitas Perbankan, sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap Prosiklikalitas. Adapun besar pengaruh seluruh variabel independen adalah sebesar 6,40%.

**Kata kunci:** Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan Prosiklikalitas.

**ABSTRACT**

*Based on the results of the study, that behind this study is the fluctuating Third Party Fund and Capital Adequacy Ratio (CAR), thus causing fluctuating procyclicality in the bank. This study aims to find out how the influence between Third Party Funds (DPK) on Procyclicality, as well as to know how the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR) on Procyclicality at PT Bank Tabungan Negara. The object of this study uses associative quantitative method with data type using Secondary data in the form of Quarterly report of PT Bank Tabungan Negara in the period 2016-2020. The samples studied were PT Bank Tabungan Negara which was determined through Purposive Sampling technique. The results of this study showed that Third Party Funds (DPK) have a coefficient marked*

*positively of 2.18, while the Capital Adequacy Ratio (CAR) is negatively marked at -0.272. In addition, the variable Third Party Fund (DPK) obtains a significant value (p-value) < 0.05, and thus it can be concluded that Third Party Funds (DPK) have a significant influence on Banking Procyclicality, while the Capital Adequacy Ratio (CAR) has no effect on Procyclicality. The influence of all independent variables is 6.40%.*

**Keywords:** *Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio and Procyclicality.*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Perbankan memegang peranan penting terhadap roda perekonomian juga pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pembangunan sektor keuangan, perubahan perekonomian. Adapun perbankan juga memiliki tugas utama untuk stabilitas keuangan. Kondisi perekonomian suatu Negara memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan kredit/pembiayaan Negara tersebut, dimana pertumbuhan kredit/pembiayaan yang tinggi menunjukkan adanya peningkatan *Financial Deepening* dalam perekonomian (Agus, 2006).

Peran bank dalam penyaluran kredit adalah menambah modal yang dibutuhkan masyarakat untuk memperkuat struktur permodalannya. Namun pinjaman yang berlebihan akan menimbulkan masalah prosiklikalitas. Prosiklikalitas bank adalah penyaluran kredit bank yang berlebihan, yang mempercepat pertumbuhan ekonomi pada saat perekonomian dalam keadaan ekspansi, dan saluran kredit yang terlalu sedikit, sehingga pada saat perekonomian dalam keadaan kontraksi maka akan memperlambat pertumbuhan ekonomi. (Bank Indonesia, 2014).

PT Bank Tabungan Negara, didirikan pada tahun 1897 lalu diukir kembali dan ditunjukan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 1974 sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan. Bank Tabungan Negara sebagai satu-satunya yang mempunyai konsentrasi penuh dalam bisnis perumahan di Indonesia melalui dukungan KPR BTN.

Secara umum prosiklikalitas sistem perbankan diikuti dengan peningkatan perilaku pengambilan risiko atas pinjaman yang dapat ditentukan dari risiko

ketidakseimbangan antara pinjaman dan permintaan ekonomi. Oleh karena itu, permasalahan perilaku prosiklikalitas bank didasarkan pada adanya indikator permintaan ekonomi dan indikator ketidakseimbangan pinjaman bank. (Baltagi et al., 2001).

Pada dasarnya salah satu fungsi Bank adalah menyalurkan dana (Kredit) dalam pelaksanaan fungsi tersebut tentunya bank harus memiliki ketersediaan sumber dana, sumber dana juga dihasilkan dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Jika DPK dan CAR stabil maka fungsi bank tersebut akan berjalan baik.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan DPK, CAR dan Prosiklikalitas**  
**di PT Bank Tabungan Negara 2016-2020**

Periode		Variabel					
Tahun	Triwulan	X1		X2		Y	
		DPK	%	CAR	%	Prosiklikalitas	%
2016	I	Rp.5.379.242	0	16,5	0	108,98	0
	II	Rp.8.614.033	60	22,07	33	110,97	1
	III	Rp.20.946.260	143	20,6	-6	104,3	-6
	IV	Rp 28.353.334	35	20,34	-1	102,66	-1
2017	I	Rp 13.440.746	-52	18,9	-7	107,79	4
	II	Rp 9.143.159	-31	18,38	-2	111,49	3
	III	Rp 8.611.534	-5	16,97	-7	109,79	-1
	IV	Rp 28.762.229	233	18,87	11	103,13	-6
2018	I	Rp 6.975.882	-75	17,92	-5	104,12	0
	II	Rp 7.443.094	6	17,42	-2	111,46	7
	III	Rp 12.571.020	68	17,96	3	112,83	1
	IV	Rp 33.766.616	168	18,21	1	103,49	-8
2019	I	Rp 16.805.770	-50	17,62	-3	112,19	8
	II	Rp 11.814.524	-29	16,99	-3	114,24	1
	III	Rp 10.727.247	-9	16,88	0	111,54	-2
	IV	Rp 10.231.657	-4	17,32	2	113,5	1
2020	I	Rp 7.981.057	-21	18,73	8	114,22	0
	II	Rp 18.169.544	12	19,1	1	111,27	-2
	III	Rp 60.116.616	230	18,95	0	93,26	-16
	IV	Rp 57.206.262	-4	19,34	2	93,14	0

Sumber: PT Bank Tabungan Negara 2021

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa DPK setiap triwulan mengalami fluktuatif. Pada tahun 2016 triwulan I hingga triwulan IV mengalami kenaikan secara terus menerus dari Rp.5.379.242,-, Rp.8.614.033,-, Rp.20.946.260,- dan Rp.28.353.334,-. Penurunan DPK terjadi pada tahun 2017 triwulan I, II hingga triwulan III yaitu Rp.13.440.746,-, Rp.9.143.159,-, Rp.8.611.534,- dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2017 triwulan IV yaitu Rp.28.762.229,-. DPK pada tahun 2018 triwulan I dan II mengalami penurunan sebesar Rp.6.975.882,- dan Rp.7.443.094,- pada triwulan III dan IV mengalami kenaikan sebesar Rp.12.571.020,- dan Rp.33.766.616,-. Pada tahun 2019 triwulan I sampai IV mengalami penurunan sebesar Rp.16.805.770,-, Rp.11.814.524,- dan Rp.10.231.657,-. Pada tahun 2020 triwulan I mengalami penurunan sebesar Rp.7.981.057,-, pada triwulan II dan III mengalami kenaikan sebesar Rp.18.169.544,- dan Rp.60.116.616, pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar Rp.57.206.262,-. Semakin besar DPK maka semakin besar Prosiklikalitas.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) tahun 2016 triwulan I sebesar 16,50 triwulan II mengalami peningkatan 22,07 dan pada triwulan III dan IV mengalami penurunan sebesar 20,60 dan 20,34. Pada tahun 2017 triwulan I sampai IV mengalami Penurunan sebesar 18,90, 18,38, 16,97, dan 18,87. Pada tahun 2018 triwulan I sampai III mengalami penurunan sebesar 17,92, 17,42, dan 17,96 pada triwulan IV mengalami kenaikan 18,21. Pada tahun 2019 triwulan I sampai IV mengalami penurunan 17,62, 16,99, 16,88 dan 17,32. Pada tahun 2020 triwulan I sampai IV mengalami kenaikan sebesar 18,73, 19,10, 18,95 dan 19,34. semakin CAR mengalami kenaikan maka Prosiklikalitas menurun.

Apabila pertumbuhan jumlah kredit besar dari pada pertumbuhan jumlah dana yang dihimpun maka hal tersebut akan membuat nilai penyaluran kredit semakin tinggi. akibat dari nilai LDR yang tinggi maka “kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan akan semakin rendah” (Lukman, 2008).

Pada tahun 2016-2020 triwulan III dan IV mengalami penurunan akan tetapi Prosiklikalitas turun begitu pula fluktuatif DPK selama 2016 yang tidak sesuai teori dimana seharusnya jika DPK naik maka seharusnya Prosiklikalitas juga naik.

Berdasarkan beberapa studi dan eksposur data tabel 1.1 diatas maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana Metode DPK dan CAR. Maka dari itu penulis

tertarik unruk mengambil judul penelitian **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Prosiklikalitas Perbankan Pada PT Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Bandung Timur Periode 2016-2020”**.

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Prosiklikalitas pada PT Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Bandung Timur periode 2016-2020?
- b. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Prosiklikalitas pada PT Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Bandung Timur periode 2016-2020?
- c. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan terhadap Posiklikalitas pada PT Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Bandung Timur periode 2016-2020?

## **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

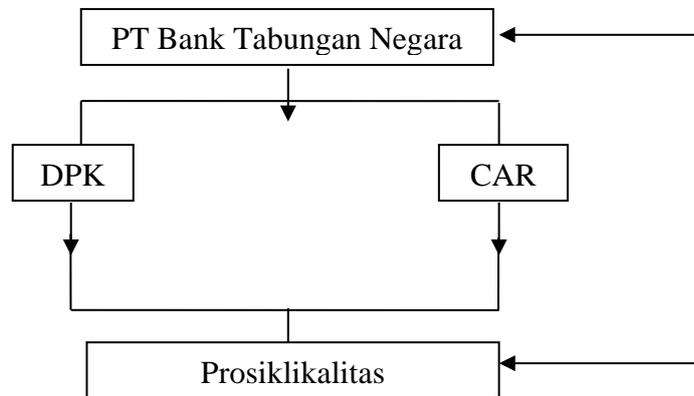
- a. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Prosiklikalitas pada PT Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Bandung Timur periode 2016-2020.
- b. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Prosiklikalitas pada PT Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Bandung Timur periode 2016-2020.
- c. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan terhadap Posiklikalitas pada PT Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Bandung Timur periode 2016-2020.

## **4. Kerangka Pemikiran**

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting jadi dengan demikian maka kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman(Sekaran Uma, 2013).

PT Bank Tabungan Negara menggunakan Variabel DPK dan CAR untuk melihat bagaimana kondisi penyaluran dana, apabila suatu bank mengalami

permasalahan yang menyangkut lebih dari satu faktor tersebut maka bank tersebut akan mengalami kesulitan.



**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran**

**a. Tinjauan Pustaka**

Penelitian tentang masalah tersebut telah banyak dilakukan peneliti lain. Berdasarkan tinjauan pustaka, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini dan bisa digambarkan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 1**  
**Perbandingan antara Penelitian sebelumnya dengan penelitian ini.**

<b>N0</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
<b>1</b>	F Himma 2009 (Skripsi) Jurusan Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekomi Universitas Islam Negeri Malang.	Analisis Pengaruh Variabel Makro dan Mikro Terhadap Perilaku Prosiklikalitas Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah	<i>Produk Domestik Bruto (PDB) dan Non Performing Loan (NPL)</i> memiliki koefisien yang bertanda negatif. Selain itu seluruh variabel memperoleh nilai signifikansi (p-value) <a 0,05	Menggunakan 2 variabel yang sama DPK, dan CAR, Dengan variabel (Y) Prosiklikalitas Metode penelitian	Tempat penelitian Tidak mencakup semua Bank

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa BI Rate, Produk Domestik Bruto (PDB), Dana Pihak Ketiga (DPK) Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Loan (NPL) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku prosiklikalitas perbankan. Adapun besar pengaruh seluruh variabel independen adalah sebesar 67,22%</p>		
2	<p>Muhamad Nur Abdi 2019 (Jurnal) Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar.</p>	<p>Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR dan NPL terhadap Penyaluran Kredit di PT BTN Tbk. Cabang Makasar</p>	<p>penelitian ini didapatkan DPK berkorelasi positif dengan penyaluran jumlah kredit sebesar 89,8%, CAR berkorelasi positif dengan penyaluran jumlah kredit sebesar 84,9%, dan</p>	<p>Menggunakan Variabel DPK dan CAR sebaga X1 dan X2 . menggunakan Uji t dan Uji F . menggunakan Analisis Koefisien Determinasi</p>	<p>Tidak menggunakan variabel NPL. Tempat penelitian</p>

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>NPL berkorelasi negatif dengan penyaluran jumlah kredit sebesar -9,6%. Dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap penelitian ini diketahui secara simultan menunjukkan bahwa variabel – variable independen yaitu DPK, CAR dan NPL berpengaruh secara signifikan terhadap Penyaluran Jumlah kredit dengan tingkat signifikansi 89,8%.</p>		
3	<p>Arrafi Juliannisa dan Kartika Pakpahan, 2017 (jurnal) Fakultas ekonomi dan bisnis. Universitas Pembangunan Nasional, Jakarta</p>	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi Volume kredit yang berdampak pada Prosiklikalitas.</p>	<p>NPL (<i>Non Performing Loan</i>) dan CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>) berpengaruh signifikan pada volume kredit perbankan, sedangkan DPK tidak</p>	<p>Menggunakan 2 variabel yang sama, CAR dan DPK Teknik pengumpulan data</p>	<p>Tempat penelitian yang beda Menggunakan an data yang berbeeda</p>

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 1.2 maka dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan ini bukan plagiat atau menjiplak penelitian sebelumnya baik itu didalam hal variabel, tempat penelitian dan periode penelitian yang digunakan.

## **B. Metode Penelitian**

### **1. Objek Penelitian**

Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah laporan keuangan DPK, CAR dan Prosiklikalitas di PT Bank Tabungan Negara.

### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Asosiatif. Metode Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (sugiyono, 2019).

### **3. Populasi dan Sampel**

Dana Pihak Keiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro (*demand deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*) dan simpanan deposito (*time deposit*) (kasmir, 2014).

### **4. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan Triwulan PT Bank Tabungan Negara selama periode 2016-2020. Sedangkan data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpulan data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram (Husein, 2013).

### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **a. Dokumentasi**

Mendefinisikan mengenai studi dokumentasi bahwa Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2016).

Dokumen dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan di

PT Bank Tabungan Negara yang dipublikasikan pada tahun (2016-2020) situs resmi alamat <https://www.btn.co.id/> .

**b. Studi Pustaka**

Menurut ahli lain studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti.(Sugiyono, 2012).

**6. Alat Pengumpul Data**

Uji Normalitas data diperlukan untuk menguji model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun ketentuan pengujian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila  $Q-Q Plots > 0,05$  maka dikatakan berdistribusi normal.
- b. Apabila  $Q-Q Plots < 0,05$  maka dikatakan tidak berdistribusi normal.

**C. ANALISIS DATA**

**1. Analisis Korelasi Berganda**

Korelasi berganda (*multiple correlation*) adalah angka yang menunjukkan arah dan hubungan antara dua variabel *Independen*, koefisien korelasi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$  = Korelasi ganda antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y

$r^2_{yx_1}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dengan Y

$r^2_{yx_2}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_2$  dengann Y

$r^2_{x_1x_2}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dengann  $X_2$

**Tabel 2.1**  
**Pedoman Interpretasi Korelasi Berganda**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2012).

## 2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menentukan seberapa pengaruh yang ditimbulkan oleh indikator variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2016). Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan:

Y = Variabel Dependen Prosiklikalitas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Variabel *Independen* Dana Pihak Ketiga

X<sub>2</sub> = *Capital Adequacy Ratio*

## 3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel terikat Y yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas. Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independen* (bebas) terhadap variabel *dependen* (terikat) yang dinyatakan dalam menjelaskan variabel Y. Nilai Kd yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independen* (bebas) dalam menjelaskan variabel *dependen* (terikat) amat terbatas.

Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara simultan digunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: (Sugiyono, 2009)

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien determinasi yang dikuadratkan

Koefisien determinasi (Kd) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

#### 4. Rancangan Uji t

Uji t digunakan untuk mencari seberapa jauh pengaruh suatu variabel *Independen* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *Independen* (Riduwan 2007). Uji t ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independen* secara parsial terhadap variabel *dependen*.

Adapun Menurut (Sugiyono, 2014) menghitung t tabel menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

$r^2$  = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

Hasil perhitungan dibandingkan dengan t tabel menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan sebagai berikut :

a.  $H_0$  diterima jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau nilai sig  $> \alpha$

b.  $H_0$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau nilai sig  $< \alpha$

#### 5. Rancangan Uji F

Menurut (Riduwan, 2007) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *Independen* atau Variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersamaan terhadap variabel *dependen* atau variabel terikat. Signifikansi model regresi yang secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig). Nilai signifikansi (sig) apabila nilai dibawah 0,005 maka variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen*. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau nilai  $sig < \alpha$
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau nilai  $sig > \alpha$

Adapun rumus Uji f menurut (Sugiyono, 2014) sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{m.(1-R^2)}$$

Keterangan:

- $R^2$  = Koefisien determinasi  
 $m$  = Jumlah variabel *independent*  
 $n$  = Jumlah anggota data atau kasus

## D. Hasil dan Pembahasan

### 1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Prosiklikalitas

#### a. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Prosiklikalitas. Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 3.1 Koefisien Determinasi**

$X_1$	Y	$X_1^2$	$Y^2$	$X_1Y$
5.379.242	108,98	2,89362E+13	11876,6404	586229793,2
8.614.033	110,97	7,42016E+13	12314,3409	955899242
20.946.260	104,30	4,38746E+14	10878,49	2184694918
28.353.334	102,66	8,03912E+14	10539,0756	2910753268
13.440.746	107,79	1,80654E+14	11618,6841	1448778011
9.143.159	111,49	8,35974E+13	12430,0201	1019370797
8.611.534	109,79	7,41585E+13	12053,8441	945460317,9
28.762.229	103,13	8,27266E+14	10635,7969	2966248677
6.975.882	104,12	4,86629E+13	10840,9744	726328833,8
7.443.094	111,46	5,53996E+13	12423,3316	829607257,2
12.571.020	112,83	1,58031E+14	12730,6089	1418388187
33.766.616	103,49	1,14018E+15	10710,1801	3494507090
16.805.770	112,19	2,82434E+14	12586,5961	1885439336
11.814.524	114,24	1,39583E+14	13050,7776	1349691222
10.727.247	111,54	1,15074E+14	12441,1716	1196517130
10.231.657	113,50	1,04687E+14	12882,25	1161293070
7.981.057	114,22	6,36973E+13	13046,2084	911596330,5
18.169.544	111,27	3,30132E+14	12381,0129	2021725161

$X_1$	Y	$X_1^2$	$Y^2$	$X_1Y$
60.116.616	93,26	3,61401E+15	8697,4276	5606475608
57.206.262	93,14	3,27256E+15	8675,0596	5328191243
<b>377.059.826</b>	<b>2154,37</b>	<b>1,18359E+16</b>	<b>232812,4909</b>	<b>38947195492</b>

Sumber: Data diolah 2021

$$R_{X_1Y} = \frac{n(\sum X_1Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$= \frac{20(38947195492) - (377.059.826)(2154,37)}{\sqrt{(20(1,1835916) - (377.059.826)^2)(20(232812,4909) - (2154,37)^2)}}$$

$$= \frac{-33382467495}{1,4124721}$$

$$= -2,36341$$

$$R^2X \ 100\% = -2,36341^2 \times 100\%$$

$$= -5.58571 \times 100\%$$

$$= -5.58571$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa R nilainya adalah -5.58571 = -58%. Hal ini berarti sebesar -5,58% yang mempengaruhi variabel DPK terhadap Prosiklikalitas dan sisanya 94,42% dipengaruhi oleh variabel lain.

### b. Uji t

Penelitian uji t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari Dana Pihak Ketiga terhadap Prosiklikalitas.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{-2,36341\sqrt{20-2}}{\sqrt{1-(-2,36341)^2}}$$

$$= 2,1866 \rightarrow 2.18$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat  $t_{hitung}$  sebesar 2.18. Untuk data yang digunakan sebanyak 20, dalam menentukan nilai  $t_{tabel}$  ( $df=n-k$ ) maka  $df=20-2=18$  maka nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2.101. Sehingga nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $2.1866 < 2.101$ ), dengan signifikan  $97,82 < 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Maka DPK berpengaruh signifikan terhadap Prosiklikalitas.

**2. Pengaruh *Capital Adquacy Ratio* terhadap Prosiklikalitas**

**a. Analisis Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh CAR terhadap Prosiklikalitas.

**Tabel 3.2 Koefisien Determinasi**

<b>X<sub>2</sub></b>	<b>Y</b>	<b>X<sub>2</sub><sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>X<sub>2</sub>Y</b>
16,50	108,98	272,25	11876,6404	1798,17
22,07	110,97	487,0849	12314,3409	2449,1079
20,60	104,30	424,36	10878,49	2148,58
20,34	102,66	413,7156	10539,0756	2088,1044
18,90	107,79	357,21	11618,6841	2037,231
18,38	111,49	337,8244	12430,0201	2049,1862
16,97	109,79	287,9809	12053,8441	1863,1363
18,87	103,13	356,0769	10635,7969	1946,0631
17,92	104,12	321,1264	10840,9744	1865,8304
17,42	111,46	303,4564	12423,3316	1941,6332
17,96	112,83	322,5616	12730,6089	2026,4268
18,21	103,49	331,6041	10710,1801	1884,5529
17,62	112,19	310,4644	12586,5961	1976,7878
16,99	114,24	288,6601	13050,7776	1940,9376
16,88	111,54	284,9344	12441,1716	1882,7952
17,32	113,50	299,9824	12882,25	1965,82
18,73	114,22	350,8129	13046,2084	2139,3406
19,10	111,27	364,81	12381,0129	2125,257
18,95	93,26	359,1025	8697,4276	1767,277
19,34	93,14	374,0356	8675,0596	1801,3276
<b>369,07</b>	<b>2154,37</b>	<b>6848,0535</b>	<b>232812,491</b>	<b>39697,565</b>

Sumber: Data diolah 2021

$$R_{X_2Y} = \frac{n(\sum X_2Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{20(39697,565) - (369,07)(2154,37)}{\sqrt{(20(6848,0535) - (369,07)^2)(20(232812,4909) - (2154,37)^2)}} \\
 &= \frac{-175,721.9359}{11,180,963.4638} \\
 &= -0,064125458 \\
 R^2 \times 100\% &= -0,064125458^2 \times 100\% \\
 &= -0,0041120744 \times 100\% \\
 &= -0,411207744
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas diperoleh koefisien determinasi sebesar -0,0041 atau sebesar -0,41% pengaruh dari CAR terhadap Prosiklikalitas. sedangkan 99,59% dipengaruhi oleh variabel lain.

**b. Uji t**

Adapun hasil dari uji t variabel *Capital Adequacy Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{-0,064125458\sqrt{20-2}}{\sqrt{1-(-0,064125458)^2}} = -0,272622
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,272. Untuk data yang digunakan sebanyak 20, dalam menentukan t tabel dapat digunakan rumus  $df = n - k$ , maka  $df = 20 - 2 = 18$  maka nilai t tabel sebesar 2,101. Sehingga nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,272 < 2,101$ ), dengan signifikansi  $-99,783 > 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Maka CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Prosiklikalitas.

**3. Pengaruh DPK dan CAR terhadap Prosiklikalitas**

**a. Analisis Korelasi Berganda**

Analisis korelasi berganda digunakan untuk menerangkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel DPK dan CAR terhadap Prosiklikalitas.

$R_{X_1Y}$	-2,36341
$R_{X_2Y}$	-0,64125458
$R_{X_1X_2}$	3,74596

Sumber: Data diolah 2021

Adapun hasil dari analisis korelasi berganda adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 RX_1X_2Y &= \sqrt{\frac{r^2x_1y+r^2x_2y-2(rx_1y).(rx_2y)(rx_1x_2)}{1-(rx_1x_2)^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(-2,36341)^2 + (-0,64125458)^2 - 2(-2,36341)(-0,64125458)(3,74596)}{1 - (3,74596)^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(5,58571)+(0,411208)-(-11,354364423)}{1-(13,03222)}} \\
 &= \sqrt{\frac{17,351282423}{14,03222}} \\
 &= \sqrt{1,23562} \\
 &= 1,1119 \rightarrow 1,111
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui hubungan antara DPK dan CAR terhadap Prosiklikalitas sebesar 1,111%.

### b. Analisis Regresi Berganda

Digunakan untuk menentukan pengaruh yang ditimbulkan oleh indikator variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hasil dari analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Regresi Berganda**

	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X <sub>1</sub> Y	X <sub>2</sub> Y	X <sub>1</sub> · X <sub>2</sub>
1									
2	5379242	16.5	108.98	2.89362E+13	272.25	11876.6404	586229793.2	1798.17	88757493
3	8614033	22.07	110.97	7.42016E+13	487.0849	12314.3409	955899242	2449.1079	190111708.3
4	20946260	20.6	104.3	4.38746E+14	424.36	10878.49	2184694918	2148.58	431492956
5	28353334	20.34	102.66	8.03912E+14	413.7156	10539.0756	2910753268	2088.1044	576706813.6
6	13440746	18.9	107.79	1.80654E+14	357.21	11618.6841	1448778011	2037.231	254030099.4
7	9143159	18.38	111.49	8.35974E+13	337.8244	12430.0201	1019370797	2049.1862	168051262.4
8	8611534	16.97	109.79	7.41585E+13	287.9809	12053.8441	945460317.9	1863.1363	146137732
9	28762229	18.87	103.13	8.27266E+14	356.0769	10635.7969	2966248677	1946.0631	542743261.2
10	6975882	17.92	104.12	4.86629E+13	321.1264	10840.9744	726328833.8	1865.8304	125007805.4
11	7443094	17.42	111.46	5.53996E+13	303.4564	12423.3316	829607257.2	1941.6332	129658697.5
12	12571020	17.96	112.83	1.58031E+14	322.5616	12730.6089	1418388187	2026.4268	225775519.2
13	33766616	18.21	103.49	1.14018E+15	331.6041	10710.1801	3494507090	1884.5529	614890077.4
14	16805770	17.62	112.19	2.82434E+14	310.4644	12586.5961	1885439336	1976.7878	296117667.4
15	11814524	16.99	114.24	1.39583E+14	288.6601	13050.7776	1349691222	1940.9376	200728762.8
16	10727247	16.88	111.54	1.15074E+14	284.9344	12441.1716	1196517130	1882.7952	181075929.4
17	10231657	17.32	113.5	1.04687E+14	299.9824	12882.25	1161293070	1965.82	177212299.2
18	7981057	18.73	114.22	6.36973E+13	350.8129	13046.2084	911596330.5	2139.3406	149485197.6
19	18169544	19.1	111.27	3.30132E+14	364.81	12381.0129	2021725161	2125.257	347038290.4
20	60116616	18.95	93.26	3.61401E+15	359.1025	8697.4276	5606475608	1767.277	1139209873
21	57206262	19.34	93.14	3.27256E+15	374.0356	8675.0596	5328191243	1801.3276	1106369107
22	377059826	369.07	2154.37	1.18359E+16	6848.0535	232812.4909	38947195492	39697.565	7090600552

Sumber: Data diolah 2021

Persamaan  $b_1$ ,  $b_2$ , dan  $\alpha$

$$\Sigma X_1^2 = \Sigma X_1^2 - \left(\frac{\Sigma X_1}{N}\right)^2 = 1,183516 - \frac{(377,059.826)^2}{20} = 4.727215$$

$$\Sigma X_2^2 = \Sigma X_2^2 - \left(\frac{\Sigma X_2}{N}\right)^2 = 6848.0535 - \frac{(369.07)^2}{20} = 37.420255$$

$$\Sigma Y^2 = \Sigma Y^2 - \left(\frac{\Sigma Y}{N}\right)^2 = 232812.4909 - \frac{(2154.37)^2}{20} = 746.986055$$

$$\Sigma X_1 Y = \Sigma x_1 y - \frac{(\Sigma x_1)(\Sigma Y)}{n} = 38947195492 - \frac{(377,059.862)(2154,37)}{20} \\ = -1669123375$$

$$\Sigma X_2 Y = \Sigma x_2 y - \frac{(\Sigma x_2)(\Sigma Y)}{n} = \frac{39697,565 - (369.07)(2154.37)}{20} = -58,101795$$

$$\Sigma X_1 X_2 = \Sigma x_1 x_2 - \frac{(\Sigma x_1)(\Sigma x_2)}{n} = 7090600552 - \frac{(377,059.826)(369.07)}{20} \\ = 132527053$$

Sehingga

$$b_1 = \left[ \frac{(\Sigma X_2^2 \times \Sigma X_1 Y) - (\Sigma X_2 Y \times \Sigma X_1 X_2)}{(\Sigma X_1^2 \times \Sigma X_2^2) - (\Sigma X_1 X_2)^2} \right] \\ = \left[ \frac{(6848.0535) \times (38947195492) - (7090600552) \times (3969.57)}{(1,1835916)(6848.0535) - (7090600552)^2} \right] \\ = \frac{-14767097897881,058}{-5,02766} = 2,93717$$

$$b_2 = \left[ \frac{(\Sigma X_1^2 \times \Sigma X_2 Y) - (\Sigma X_1 Y \times \Sigma X_1 X_2)}{(\Sigma X_1^2 \times \Sigma X_2^2) - (\Sigma X_1 X_2)^2} \right] \\ = \left[ \frac{(1,1835916) \times (39697.565) - (7090600552) \times (38947195492)}{(1,1835916)(6848,0535) - (7090600552)^2} \right] \\ = \frac{-2,76159}{-5,02766} = 5,4928$$

$$\alpha = \left[ \frac{\Sigma Y}{n} - b_1 \left(\frac{\Sigma X_1}{n}\right) - b_2 \left(\frac{\Sigma X_2}{n}\right) \right] \\ = \left[ \frac{2154.37}{20} - (2,93717) \left(\frac{377,059.862}{20}\right) - (5,4928) \left(\frac{369,07}{20}\right) \right] \\ = 107.7185 - (5,5374440456621) - (101,3613848) \\ = -55368,088628327$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diperoleh model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = (-55368,088628327) + 2,93717x_1 + 5,4928x_2$$

- 1) Konstanta  $a = -55368,088628327$  menyatakan bahwa jika variabel DPK dan CAR dalam keadaan konstan (tetap) maka nilai Prosiklikalitas sebesar  $-55368,088$ .
- 2) Nilai koefisien  $b_1 = 2,93717$  menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan CAR maka Prosiklikalitas akan menurun sebesar  $2,93717\%$ , dan sebaliknya setiap penurunan 1 satuan dari CAR, maka Prosiklikalitas akan meningkat  $2,93717\%$ .
- 3) Koefisien regresi  $b_2 = 5,4928$  menyatakan bahwa setiap penurunan 1 satuan DPK maka akan mengurangi Prosiklikalitas sebesar  $5,4928$ .

**c. Analisis Koefisien Determinasi**

Analisis koefisien determinasi adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Adapun hasil dari analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 RX_1X_2Y &= \sqrt{\frac{b_1 \Sigma X_1Y + b_2 \Sigma X_2Y}{\Sigma Y^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(2,93717)(-1669123375) + (5,4928)(-58,101795)}{746,986055}} \\
 &= \sqrt{\frac{-4902499422,490289576}{746,986055}} \\
 &= -6,56304
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 KP &= (RX_1X_2Y)^2 \times 100\% \\
 &= -6,56304^2 \times 100\% \\
 &= -43,07349 \quad -43,07
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas nilai koefisien yang didapat adalah sebesar  $-43,07$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari variabel DPK dan CAR terhadap Prosiklikalitas adalah sebesar  $-43,07\%$ . dan sisanya sebesar  $56,93\%$  di pengaruh oleh variabel lain.

**d. Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel *independen*

secara simultan (bersama-sama) terhadap Prosiklikalitas sebagai variabel *dependen*.

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{R^2(n-m-1)}{m.(1-R^2)} \\ &= \frac{(-6,56304)^2.(20-2-1)}{2.(1-6,56304)^2} \\ &= \frac{734,2494}{114,39915} \\ &= 6,40083 = 6,40 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan terhadap Prosiklikalitas, maka besar nilai F hitung adalah 6,40. Menentukan nilai f tabel dapat menggunakan rumus  $df=n-k$  ( $df=20-3$ ) maka F tabel diperoleh sebesar 3,20, sehingga  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $6,40 > 3,20$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa DPK (X1), CAR (X2) secara simultan berpengaruh positif secara signifikan terhadap Prosiklikalitas (Y).

#### E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Prosiklikalitas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Dana Pihak Ketiga Terhadap Prosiklikalitas. Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji t yaitu memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,1866. Untuk data yang digunakan sebanyak 20, dalam menentukan nilai  $t_{tabel}$  ( $df=n-k$ ) maka  $df= 20-2 = 18$  maka nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2.101. Sehingga nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $2,1866 < 2.101$ ), dengan signifikan  $97,82 < 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Maka DPK berpengaruh signifikan terhadap Prosiklikalitas.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Prosiklikalitas pada PT Bank Tabungan Negara. Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji t yaitu nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,272. Untuk data yang digunakan sebanyak 20, dalam menentukan t tabel dapat digunakan rumus  $df= n-k$ ,

maka  $df = 20 - 2 = 18$  maka nilai  $t$  tabel sebesar 2,101. Sehingga nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $0,272 < 2,101$ ), dengan signifikansi  $-99,783 > 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Maka CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Prosiklikalitas.

3. Terdapat pengaruh yang secara simultan antara variabel  $X_1$  (Dana Pihak Ketiga) dan  $X_2$  (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap variabel  $Y$  (Prosiklikalitas) dengan hasil koefisien determinasi sebesar 43,07% artinya DPK dan CAR berpengaruh terhadap prosiklikalitas sebesar 43,07% sedangkan 56,93% dipengaruhi variabel lain. Hasil  $F$  hitung 6,40% Maka dapat disimpulkan bahwa DPK dan CAR secara simultan berpengaruh positif secara signifikan terhadap Prosiklikalitas.

## REFERENSI

- Agus, F. (2006). *1 1. Pendahuluan*. 1995–2005.
- Baltagi, H. B., Willey, J., & Sons, L. (2001). *Econometric Analysis At Panel Data*. Bank Indonesia. (2014). *Laporan Keuangan Publikasi Bank Umum Konvensional*. <https://www.bi.go.id/id/publiksi/laporan-keuangan/bank/umumkonvensional/Default.aspx>.
- Husein, U. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*. Rajawali.
- Indrawati, Yulia dan Ismail, M. (2020). *Paradigma Baru Kebijakan Krisis Keuangan Global*. CV.Pustaka Abadi.
- kasmir. (2009). *Manajemen Keuangan*. Kencana.
- kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT.Raja Grafindo Persada.
- kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Lukman, D. (2008). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Ridwan, A. (2007). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*.
- Sekaran Uma. (2013). *Research Methods For Business*. Selemba Empat.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.